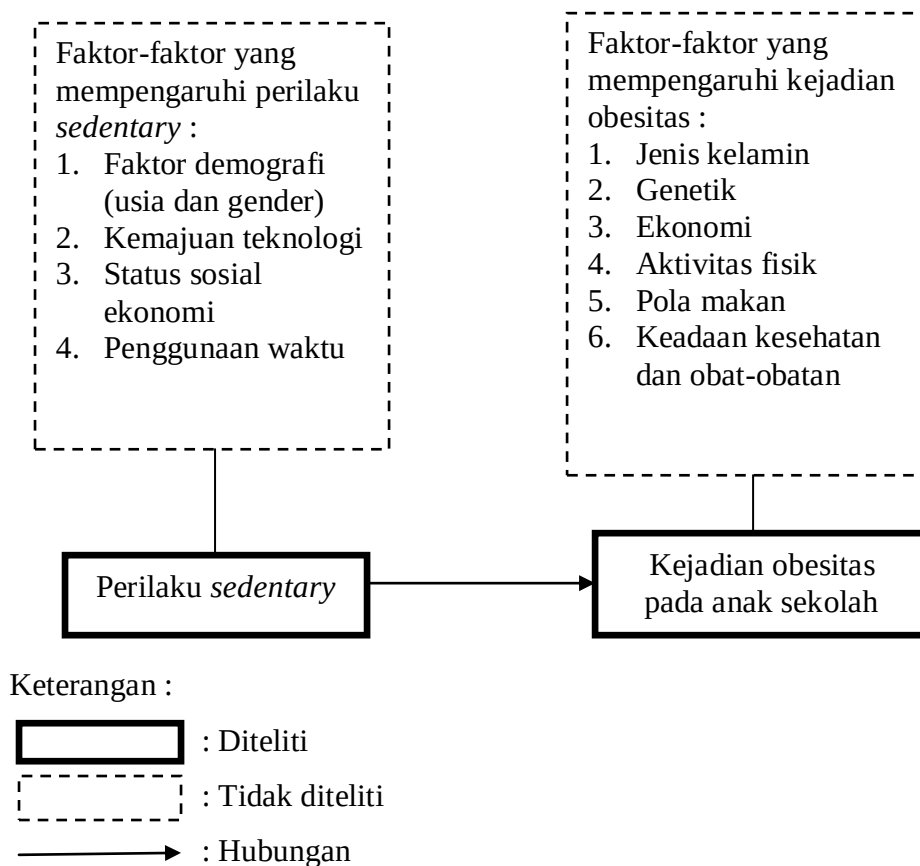


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Sebuah penelitian mutlak memerlukan sebuah kerangka konsep. Kerangka konsep (*conceptional framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti untuk mensintesis dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis.



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Perilaku *Sedentary* Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak sekolah di SDN 13 Kesiman Denpasar Timur Tahun 2023.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen yang dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015). Adapun variabel dalam penelitian yaitu :

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah perilaku *sedentary*.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel terikat dari penelitian ini adalah kejadian obesitas pada anak sekolah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Perilaku *Sedentary*
Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah di SDN 13 Kesiman Denpasar
Timur Tahun 2023

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Skor
Obesitas pada anak sekolah	Kejadian obesitas pada anak yang diukur dengan perhitungan IMT/Umur untuk anak usia 5-12 tahun yaitu dengan rumus : $IMT = \frac{BB}{TB^2} = \frac{Kg}{(m)^2}$	Timbangan digital dan <i>microtoise</i>	Nominal	1. Obesitas, apabila responden mendapatkan hasil dari pengukuran IMT > +2 SD 2. Tidak obesitas, apabila responden mendapatkan hasil dari pengukuran IMT -2 sampai dengan 1 SD
Perilaku <i>sedentary</i>	Perilaku <i>sedentary</i> adalah perilaku gaya hidup santai yang sering dilakukan oleh anak selama 7 hari terakhir dengan menggunakan kuesioner ASAQ (<i>Adolescent Sedentary Activity Questionnaire</i>)	Kuesioner ASAQ	Nominal	1. Ya, apabila responden mendapat skor > 5 jam/ hari 2. Tidak. apabila responden mendapat skor < 5 jam/ hari

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang jawabannya harus diuji (Setiadi, 2013). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative (H_a) yaitu, ada hubungan perilaku *sedentary* dengan kejadian obesitas pada anak sekolah.